

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar kehidupan suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa dapat dilihat melalui pendidikan, semakin maju pendidikan suatu bangsa maka semakin cerah dan terarah juga kesejahteraan masyarakat dari suatu bangsa itu sendiri. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI NO.20 Tahun 2003). Dalam penerapannya tujuan tersebut dituangkan dalam tujuan pembelajaran IPA yaitu melatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di berbagai jenjang pendidikan seperti SD, SMP dan SMA. Ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta. Ilmu pengetahuan alam memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam berdasarkan pada hasil pengamatan dan percobaan disekitar kita. Membahas dan mempelajari IPA tidak cukup hanya mentransfer apa yang ada di buku teks kepada peserta didik. Karena apa yang terdapat dalam buku teks hanya merupakan teori saja yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis. Buku teks memang

penting tetapi ada sisi lain dari IPA yang tidak kalah pentingnya ialah dimensi “proses”, maksudnya adalah proses mendapatkan ilmu itu sendiri.

Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar IPA adalah adanya motivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan keadaan dimana seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu karena adanya dorongan dari dalam dirinya. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Hal itu dikarenakan bila pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak, maka anak akan belajar dengan baik dan semangat. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam proses belajar. Motivasi akan membuat hasil belajar menjadi baik, karena melalui motivasi belajar, hasil belajar akan terarah dan mencapai sasaran dalam pelaksanaannya.

Motivasi yang tinggi di dalam diri peserta didik akan membuat ia tekun dalam menghadapi segala tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran, menunjukkan minat yang tinggi pada kegiatan pembelajarannya, lebih senang mengerjakan sendiri seluruh tugas pembelajarannya, yakni pada pendapatnya dan senang memecahkan masalah yang ditemuinya dalam pembelajaran. Dengan sikap demikian tentu saja proses belajar yang terjadi akan lebih bermakna dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena kegiatan yang ia lakukan didorong langsung oleh motivasi yang besar.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih kurang. Terlihat dari 37 orang siswa kelas V^A SDN. 101776 Sampali, terdapat 26 orang siswa tampak memiliki motivasi yang kurang. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang mengantuk, cepat bosan, perilaku siswa di dalam kelas yang menunjukkan kurangnya minat terhadap kegiatan pembelajaran,

siswa tidak tekun dan cenderung bekerjasama dalam mengerjakan tugas pembelajaran.

Tampak pula dalam observasi tersebut siswa cenderung menghafal konsep IPA tanpa memahaminya sehingga pembelajarannya menjadi tidak bermakna, bahkan siswa terlihat kurang memiliki perhatian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena kurangnya aktivitas dalam pembelajaran. Siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sementara dalam belajar, siswa membutuhkan motivasi untuk mampu menumbuhkan gairah/merasa senang dan semangat dalam belajar. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas yang menumbuhkan gairah/merasa senang dan semangat dalam belajar.

Pemilihan metode dan model pembelajaran oleh guru yang mengajar masih belum menunjukkan adanya variasi. Metode ceramah masih menjadi yang dominan pada setiap materi pelajaran. Padahal, dengan menggunakan model yang bervariasi salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* tentu akan dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain dapat mengkonstruksikan siswa mengenai pengetahuan yang baru di dapat, juga memungkinkan siswa untuk mengingat dalam jangka panjang karena anak usia SD sangat menyukai proses pembelajaran yang menyenangkan. Model tersebut membuat siswa bergairah/merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain tidak adanya variasi model pembelajaran, penggunaan media juga tidak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V^A SD Negeri 101776 Sampali. Tampak pada saat kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan

buku teks pegangan guru dan siswa tanpa menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Padahal dengan adanya media pembelajaran, dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep IPA. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk mempelajari IPA.

Melihat kenyataan di atas, kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan penerapan model pembelajaran di sekolah yang kurang menekankan pada pengembangan diri siswa. Oleh karena itu, peneliti akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan memberikan solusi berupa penggunaan model yang tepat sesuai dengan kegiatan dan tujuan pembelajaran, yang memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan belajar mandiri, menemukan sendiri dan membangun sendiri pengetahuannya, dan siswa akan bertanggung jawab atas hasil belajarnya dengan bimbingan guru sebagai fasilitator, mediator, dan manajer dalam proses pembelajaran.

Adapun solusi atau suatu usaha perbaikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V^A SD Negeri 101776 Sampali pada mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, karena model pembelajaran ini sesuai dengan kondisi siswa yang cenderung kurang aktif dan kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa pihak yang mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* tepat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yanna Faslikhah (2012) yang berjudul “Penerapan

Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII F SMPN 1 Pengasih Kulon Progo”. Karena itu dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar sehingga mampu membentuk pengetahuannya sendiri dengan cara belajar mandiri, serta kegiatan belajar mengajar yang bersifat multi arah dapat terlaksana.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V^A SD Negeri 101776 Sampali T.A 2015/2016”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa di kelas dilihat dari aktivitas belajar siswa di kelas kurang.
2. Siswa masih menghafal konsep IPA dan kurang dilibatkan dalam aktivitas belajar sehingga cenderung tidak tertarik dalam pembelajaran IPA.
3. Model mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran juga kurang.
4. Alat peraga yang digunakan guru masih kurang sehingga pemahaman siswa terhadap materi hanya terbatas pada buku teks pegangan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitiannya, pada:

1. Motivasi belajar siswa di kelas V^A rendah.
2. Peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Materi pembelajaran dibatasi pada materi Gaya Magnet.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet Di Kelas V^A SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2015/2016?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet Dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Di Kelas V^A SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa : Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi guru : Memberikan informasi bagi guru dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terutama pada mata pelajaran IPA dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah : Memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SD Negeri 101776 Sampali.
4. Bagi peneliti : Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan sebagai tenaga pengajar dimasa yang akan datang.
5. Bagi peneliti lain : Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul ini.